

**UPAYA KEPOLISIAN RESORT PONOROGO  
DALAM MENANGANI KONFLIK  
SH TERATE DAN SH WINONGO**



**Oleh:**

**ANELZEN YOGA YULIAN**

**NIM : 17221576**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2021**

**UPAYA KEPOLISIAN RESORT PONOROGO  
DALAM MENANGANI KONFLIK  
SH TERATE DAN SH WINONGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
di Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

**ANELZEN YOGA YULIAN**

**NIM : 17221576**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2021**

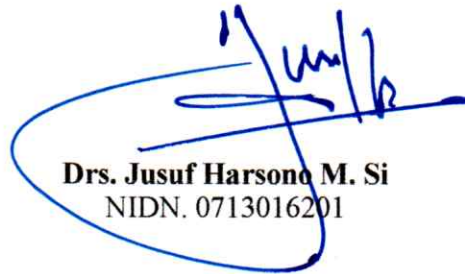
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh : ANELZEN YOGA YULIAN  
NIM : 17221576  
Judul : UPAYA KEPOLISIAN RESORT PONOROGO  
DALAM MENANGANI KONFLIK SH TERATE  
DAN SH WINONGO  
Disahkan Pada : 30 Juli 2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 30 Juli 2021

Pembimbing I



**Drs. Jusuf Harsono M. Si**  
NIDN. 0713016201

Pembimbing II



**Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si**  
NIDN. 0722126101

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : UPAYA KEPOLISIAN RESORT PONOROGO  
DALAM MENANGANI KONFLIK SH  
TERATE DAN SH WINONGO

Disusun Oleh : ANELZEN YOGA YULIAN

NIM : 17221576

Telah dipertahankan di : 2 Agustus 2021  
depan penguji pada

Hari : Senin

Ruang : Ruang Sidang A303

Pukul : 08.30 WIB

Dosen Penguji,

Penguji I

Dra. Ekapti Wahyuni DJ, M.Si  
NIDN. 0722126101

Penguji II

Robby Darwis Nasution S.I.P., MA  
NIDN. 0728028603

Penguji III

Drs. Jusuf Harsono, M.Si  
NIDN. 0713016201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



  
Ayub Dwi Anggoro, Ph.D

NIK. 19860325 201309 13

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kami persembahkan kepada kedua orangtua saya yang selama ini tanpa lelah mendampingi kami hingga bisa menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana, Terima kasih Papa dan Mama.

ANELZEN YOGA YULIAN

## **MOTTO**

“ Penemuan terbesar dari setiap generasi adalah bahwa seorang manusia dapat mengubah hidupnya dengan mengubah sikapnya.” - **William James**

## ABSTRAK

Setiap masyarakat dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara tentu mengharapkan adanya suatu keselarasan dalam setiap aspek kehidupan demi terciptanya suasana aman, damai, tertib dan nyaman. Namun demikian masih sering terlihat adanya konflik antar kelompok di negeri ini. Salah satu contoh konflik sosial yang terjadi di negeri ini ialah konflik antar perguruan silat di Jawa Timur, lebih tepatnya ialah konflik antara perguruan silat yang ada di Kabupaten Ponorogo Setia Hati Terate (SHT) dan Setia Hati Winongo (SHW). Pemerintah Ponorogo bekerjasama dengan pihak Kepolisian Resor Ponorogo untuk menyelesaikan konflik yang selama ini terjadi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya Kepolisian Resort Ponorogo dalam Menangani Konflik Perguruan Silat Antara SH Terate dan SH Winongo di Kabupaten Ponorogo? Dan Faktor apa saja yang menjadi kendala Kepolisian Resort Ponorogo dalam Menangani Konflik Perguruan Silat Antara SH Terate dan SH Winongo di Kabupaten Ponorogo?. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sumber data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu upaya Kepolisian Resort Ponorogo Dalam Menangani Konflik Perguruan Silat Antara SH Terate dan SH Winongo Di Kabupaten Ponorogo yaitu dengan kesepakatan damai, membentuk paguyuban, pemberian nasihat dan proses pengamanan dan penindasan tegas. Sedangkan faktor yang menjadi kendala yaitu faktor kendala internal dan faktor kendala eksternal. Faktor kendala internal terdiri dari biaya Operasional yang tersedia kurang Memadai dan lemahnya koordinasi dan kerjasama antara Polres Ponorogo dengan masyarakat. Faktor kendala eksternal terdiri dari Kurangnya kesadaran dari masyarakat dan Kurangnya saksi yang dimintai keterangan.

**Kata Kunci : Kepolisian Resort Ponorogo, konflik dan perguruan silat.**

## ABSTRACT

Every society in the life of the nation and state certainly expects a harmony in every aspect of life for the sake of creating a safe, peaceful, orderly and comfortable atmosphere. However, there are still frequent conflicts between groups in this country. One example of social conflict that occurs in this country is the conflict between silat schools in East Java, more precisely the conflict between the silat schools in Ponorogo Regency, Setia Hati Terate (SHT) and Setia Hati Winongo (SHW). The Ponorogo government cooperates with the Ponorogo Resort Police to resolve the conflict that has occurred so far. The formulation of the problem in this study is how the Ponorogo Resort Police Efforts in Handling the Conflict of Silat College between SH Terate and SH Winongo in Ponorogo Regency? And what factors are the obstacles for the Ponorogo Resort Police in Handling the Conflict of Martial Arts between SH Terate and SH Winongo in Ponorogo Regency?. The type of research used by the researcher is a qualitative method with a descriptive approach. The informant determination technique used in this research is purposive sampling technique. Sources of data needed are primary and secondary data. The data collection method used in this study is by observation, interviews and documentation. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative analysis. The conclusion that can be obtained is the efforts of the Ponorogo Resort Police in Handling the Conflict of Martial Arts College between SH Terate and SH Winongo in Ponorogo Regency, namely with a peace agreement, forming an association, providing advice and a process of security and firm suppression. Meanwhile, the constraining factors are internal constraints and external constraint factors. Internal constraint factors consist of inadequate operational costs and weak coordination and cooperation between the Ponorogo Police Station and the community. External constraint factors consist of lack of awareness from the community and lack of witnesses who are being questioned.

**Keywords: Ponorogo Resort Police, conflict and martial arts college.**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan bumi dan isinya, sehingga melalui pertanda-pertandaNya, manusia diberikan pengetahuan dimana proses tersebut dapat dilaksanakan melalui proses belajar mengajar, manusia kemudian diciptakan menjadi makhluk yang sempurna diantara ciptaan-Nya yang lain. Proses pembelajaran ini, kemudian menghasilkan salah satunya Tugas Akhir, berupa skripsi, dalam proses penyelesaian skripsi penulis merasa banyak terbantu oleh pihak-pihak yang emndukung tanpa lelah, baik secara imateril maupun materil, sehingga kiranya ucapan terimakasih bisa kami sematkan dalam skripsi ini, ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D.
2. Kaprodi Ilmu Pemerintahan Bapak Robby Darwis Nasution, S.I.P., MA.
3. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Jusuf Harsono M. Si.
4. Dosen dan tenaga pendidik yang ada di FISIP UM Ponorogo.

Demikian ucapan terimakasih ini kami ucapkan, segala salah kata kami mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

ANELZEN YOGA YULIAN



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Anelzen Yoga Yulian  
NIM : 17221576  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “**UPAYA KEPOLISIAN RESORT PONOROGO DALAM MENANGANI KONFLIK SH TERATE DAN SH WINONGO**” adalah hasil karya saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam skripsi ini terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia skripsi ini **DIGUGURKAN** dan gelar akademik saya yang telah saya peroleh **DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 31 Juli 2021

Yang Menyatakan



**ANELZEN YOGA YULIAN**  
NIM. 17221576